

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dan faktual. Objek penelitian ini adalah masyarakat secara keseluruhan yang ada di Kabupaten Sleman

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian. Data ini berupa informasi yang diperoleh dari keterangan konsumen berupa jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner, wawancara langsung maupun pengamatan peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, artikel, internet yang dipilih sesuai dengan variabel yang diteliti serta dari instansi terkait dalam hal ini adalah literasi keuangan syariah masyarakat Kabupaten Sleman.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian kali ini adalah masyarakat di kabupaten Sleman dengan jumlah populasi 1.180.479 jiwa sesuai dengan data bps kabupaten Sleman.

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2014: 25). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014: 30).

Karena jumlah populasi penelitian sudah diketahui, maka ada satu teori yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menghitung jumlah sampel. Teori/ konsep ini disebut konsep Slovin. Selain harus sudah diketahuinya jumlah populasi, ada syarat lain agar peneliti dapat menggunakan konsep ini yaitu tidak diperbolehkannya pengambilan sampel dengan teknik random (Syofian Siregar, 2012). Adapun rumus yang digunakan dalam konsep Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf signifikansi (ada 1%, 5%, dan 10%)

Pada penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikansi 10 %, jadi taraf kepercayaan sebesar 90%. Dibawah ini merupakan perhitungan sampel penelitian :

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 1.180.479(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 1.180.479(0,01)}$$

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 11.804,79}$$

$$n = \frac{1.180.479}{11.805,79}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 45). Jenis kuisisioner yang penulis gunakan adalah Skala Guttman. Skala Guttman ini

digolongkan sebagai skala yang memiliki dimensi tunggal, dan menghasilkan kumulatif jawaban di mana setiap butir soalnya saling berkaitan satu samalain. Alternatif jawaban dari pertanyaan yang diberikan pun bersifat tegas seperti: Ya – Tidak, Benar – Salah, Pernah – Tidak Pernah, atau Positif – Negatif (Tustiyana, 2012).

E. Definisi Operasional

a) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah literasi keuangan syariah, yakni kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariah. Untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah maka akan disebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan syariah.

b) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis kelamin, yang mana variabel ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan;
2. Usia yang mana variabel ini menjelaskan tingkat usia mulai dari usia kurang dari 17 tahun sampai dengan usia lebih dari 56 tahun;
3. Status Pernikahan, variabel ini menjelaskan tentang status responden dalam hal ini menikah ataupun belum menikah;

4. Tingkat pendidikan, variabel ini menjelaskan tingkat pendidikan terakhir para responden, yang kemudian diklasifikasikan dalam: SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2, S3;
5. Pekerjaan, yang mana variabel ini menjelaskan tentang jenis pekerjaan responden seperti PNS, Buruh, Pengusaha, pegawai swasta,dll;
6. Jumlah pendapatan, variabel tingkat pendapatan menjelaskan rata-rata besarnya pendapatan bulanan para responden, yang kemudian diklasifikasikan dalam 4 kelompok yaitu: < 1 juta, 1 juta-3 juta, 3 juta-5 juta dan > 5 juta;
7. Jumlah pengeluaran, variabel tingkat pengeluaran menjelaskan rata-rata besarnya pengeluaran bulanan para responden, yang kemudian diklasifikasikan dalam 4 kelompok yaitu: < 1 juta, 1 juta-3 juta, 3 juta-5 juta dan > 5 juta.

F. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuisisioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk dengan bantuan program SPSS versi 15.0. Validitas konstruk yaitu validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 50). Menentukan valid tidaknya butir soal pertanyaan adalah dengan melihat pada kolom *corrected item correlation*, pengujian signifikan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0.05. Jika nilai r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Maka pada penelitian kali ini, yang dikatakan valid apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0,1654 yang disesuaikan dengan jumlah responden.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan nilai Cronbach Alpha $>$ 0.70 yang sudah dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi. (Nunnally, 2011: 40).

G. Teknik Analisis Data

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147).

b) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai dugaannya (Suharyadi dan Purwanto S.K, 2004: 469).

Di mana pada regresi linear berganda variable dependent/ variable terikatnya (Y) dipengaruhi dua atau lebih variable independent/ variable bebas (X). Adapun rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Di mana:

Y = Variabel Terikat

X₁ = Variabel bebas pertama,

X₂ = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke-n.a

b_1 dan b_2 = konstanta.